



## Marak Lagi Parkir di Kawasan Pedestrian

Depan RS PKU Muhammadiyah Semakin Merajalela

**JOGJA, Radar Jogja** - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja menyoroti maraknya aktivitas parkir di sekitar RS PKU Muhammadiyah, Jalan Ahmad Dahlan. Lantaran aktivitas yang berlangsung ini dilakukan di kawasan pedestrian.

Anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin Kamba mengatakan, pihaknya sudah beberapa kali memantau aktivitas parkir di RS PKU Muhammadiyah ini. Dalam pemantauan yang dilakukan, selalu didapati aktivitas parkir di pedestrian. "Sebelumnya, pihak RS PKU Muhammadiyah sempat melarang adanya lahan parkir di kawasan tersebut pada awal Oktober 2022," ungkapnya kepada Radar Jogja kemarin (10/4). Namun, kegiatan parkir kembali terjadi di kawasan ini.

Forpi Kota Jogja pun pernah memperingatkan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. Termasuk pihak wilayah camat maupun lurah. Terkait kawasan pedestrian yang dijadikan lahan parkir. "Perlu ada



**SEMERAWUT:** Pejalan kaki melintas di dekat motor yang parkir di jalur pedestrian Jalan Ahmad Dahlan tepatnya di seberang RS PKU Muhammadiyah, Kota Jogja, kemarin (10/4). tindakan tegas dari OPD terkait dengan adanya lahan parkir di kawasan pedestrian," lontarnya.

Masih beroperasinya parkir di pedestrian, kata Kamba, menunjukkan ketidaktegasan OPD terkait. Sebab, pedestrian seharusnya digunakan untuk pejalan kaki. "Sepertinya kawasan itu belum disanksi," ucapnya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dis- hub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, pedestrian dibuat bukan untuk *wangun-wangun*. Fasilitas dibenahi guna memudahkan akses wisatawan. Mengingat terbatasnya kantong parkir di Tugu Jogja-Malioboro-Keraton (Gumator). "Kalau semua mau membawa kendaraan pribadinya ke Gumaton,

nggak bisa," ujarnya.

Misalnya dari salah satu mal ingin jalan-jalan ke Tugu Jogja, wisatawan dapat berjalan dengan nyaman. Sebab tersedia pedestrian yang baik. "Di negara lain pun, pedestrian dibangun sebagai konektor. Nanti kalau sudah nyaman, bisa selanjutnya terkoneksi dengan perkampungan," jabarnya.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Ririk Banowati mengatakan, pejalan kaki juga merupakan bagian penting yang diperhatikannya. Dia ingin, wisatawan yang datang ke Jogja dengan berjalan kaki pun merasa aman dan nyaman. "Maka kami ingin dinas terkait tegas. Bila ditemukan parkir tidak tertib. Agar tidak menimbulkan kemacetan, parkirilah di tempat yang disediakan," ujarnya.

Terkait parkir liar dan tempat dilarang, Ririk memohon agar tindakan tegas. Termasuk aktivitas parkir di biku-biku jalan yang digarisi warna kuning. "Ini butuh kerja sama dengan pihak lain, seperti kepolisian, tidak semata-mata ketugasan dari dishub," tandasnya. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005